

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kost atau kontrakan merupakan jasa penyedia tempat tinggal sementara yang disediakan oleh pemilik kost, pada umumnya kost merupakan bangunan tempat tinggal yang berbentuk kamar atau ruangan untuk ditinggali. Kost berasal dari bahasa Belanda, yaitu “In De Kost” yang memiliki arti makan di dalam, kata ini dapat dikaji lebih dalam artinya menjadi “tinggal dan ikut makan” [1].

Purwokerto adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pertengahan pulau Jawa yang memiliki letak yang strategis yang mengalami perkembangan yang cukup cepat, terbukti dari segi pembangunan sarana pendidikan, pusat perbelanjaan, pusat bisnis, pusat kuliner dan lain-lain. Tak lepas dari dunia pendidikan, keberadaan kost sangat dibutuhkan bagi orang-orang yang bermigrasi ke Purwokerto untuk menempuh pendidikan [2].

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan teknologi semakin pesat berlangsung. Dalam era teknologi saat ini, informasi dapat dengan cepat dan mudah disebarkan melalui penggunaan internet. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet di Indonesia (APJII), untuk menganalisis penggunaan internet di Indonesia, jumlah populasi yang terhubung ke internet mulai tahun 2021 sampai tahun 2022 adalah sebanyak 210.026.769 jiwa, dari total penduduk sebanyak 210.026.769. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa internet sudah menjadi kebutuhan utama pada penduduk di Indonesia. Dengan adanya internet siapa saja dapat terbantu dan dipermudah untuk melakukan pekerjaannya [3].

Pemanfaatan internet dapat diterapkan di berbagai bidang, misalnya pendidikan, bisnis, kesehatan, pemerintahan dan lain-lain. Internet dapat dimanfaatkan sebagai media informasi melalui *website*, dimana *website* merupakan kumpulan halaman informasi yang diletakkan atau dipublikasikan ke jaringan internet dan memiliki domain untuk dapat diakses atau dikunjungi setiap orang [4]

Berdasarkan observasi yang dilakukan secara langsung dengan metode wawancara kepada berbagai pihak pemilik kost di purwokerto, penerapan *website* sebagai media penyebaran informasi masih jarang digunakan pemilik kost, terutama pada kost sruntul. Kost sruntul merupakan jasa penyedia tempat tinggal atau kost yang dikhususkan untuk perempuan, kost sruntul terletak di Karanganyar, purwokerto kidul, kecamatan purwokerto selatan, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Observasi pertama dilakukan pada kost teluk, yang terletak di Karang Bawang, kecamatan purwokerto selatan, kabupaten banyumas dengan menggunakan metode wawancara dan hasilnya adalah kost ini tidak menggunakan *website* dalam penyimpanan data, manajemen data dan pemesanannya, selanjutnya dilakukan observasi menggunakan metode wawancara pada kost wisma teratai purwokerto, didapatkan hasil bahwa penyimpanan data, manajemen data dan pemesanannya yang dilakukan juga masih secara konvensional atau manual dengan mengunjungi lokasi kost secara langsung. Sebagai bukti dari observasi ini, penulis telah menyusun gambar dan tabel wawancara yang mencatat hasil percakapan dan data yang terkumpul dari setiap wawancara yang dilampirkan di halaman lampiran satu hingga lampiran tiga.

Pendataan penghuni kost yang masih dilakukan secara manual seperti menggunakan buku catatan, sehingga dengan seiring waktu, manajemen data pemesanan, pembayaran, dan data pribadi penghuni kost akan sulit diolah untuk keperluan arsip data serta mengetahui jadwal pembayaran kost masing-masing penghuni kost, karena semakin banyaknya dokumen fisik yang akan diarsipkan oleh pihak kost. Untuk itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis website untuk mempermudah pemilik kost sruntul dalam pengolahan informasi kost seperti keperluan arsip data serta mengetahui jadwal pembayaran kost masing-masing penghuni kost.

Perancangan dan implementasi suatu sistem informasi tentunya membutuhkan suatu metode dalam perancangan dan implementasi perangkat lunak. Terdapat beberapa metode yang umum digunakan dalam perancangan aplikasi atau sistem informasi berbasis *website*, diantaranya adalah metode *waterfall*, *agile*, *scrum*, *RAD*, dan lain-lain.

Metode yang diimplementasikan dalam perancangan sistem informasi kost sruntul berbasis website adalah menggunakan metode *agile*. Metode *agile* merupakan metodologi pengembangan *software* yang menggunakan metode pengembangan sistem dengan jangka waktu yang singkat serta mengharuskan penyesuaian cepat dari pengembangan terhadap modifikasi dalam bentuk apapun. Metode *agile* memiliki beberapa langkah dalam proses pengembangannya yaitu perencanaan, implementasi, pengujian, dokumentasi, *deployment* dan pemeliharaan [5]. Penulis memilih metode *agile*, karena metode *agile* sangat cocok digunakan dalam perancangan dan pembangunan aplikasi berbasis website serta proses pengembangannya tidak membutuhkan waktu yang terlampau lama dan tidak mengharapkan *resource* yang besar. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, beberapa diantaranya menggunakan metode *agile*. Metode *agile* yang digunakan pada penelitian sebelumnya, berjalan dengan lancar dan efektif dibandingkan dengan metode pengembangan perangkat lunak lainnya.

Dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi kost sruntul berbasis *website* ini, digunakan *framework laravel* untuk membangun sistem informasi kost sruntul berbasis website. Penggunaan *framework laravel* ini didasari dari hasil penelitian terdahulu, dengan menggunakan *framework laravel* memiliki keunggulan dalam pembangunan website yang cepat, mudah, dan terstruktur serta dapat dikembangkan secara efisien. *Laravel* memiliki beberapa keunggulan diantara *framework* lain, misalnya seperti banyaknya fitur-fitur yang mempermudah *user* dalam pengembangan *website*, misalnya ORM (*Object Relation Mapping*) atau yang disebut dengan *Eloquent* untuk mempermudah interaksi *database*. Penggunaan *website* dalam pembangunan sistem informasi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan aplikasi *mobile*, yaitu *website* memiliki aksesibilitas yang luas untuk dapat digunakan diberbagai perangkat dan berbagai sistem operasi, sedangkan aplikasi *mobile* kurang dalam segi aksesibilitas. Dari hasil penelitian terdahulu, dilakukan perbandingan *framework* PHP (*Hypertext Preprocessor*) *codeigniter* dengan *laravel* memakai Jmeter, dimana Jmeter ini berfungsi sebagai pengukur tingkat kinerja suatu *website*. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa, *framework codeigniter* cocok diterapkan pada

aplikasi skala kecil dan menengah, sedangkan dengan menggunakan *framework laravel*, dapat diterapkan dalam aplikasi besar [6].

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dilakukan penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Kost sruntul Berbasis Website Menggunakan Metode *Agile*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka dapat diformulasikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penyimpanan data penghuni kost, data bukti pembayaran, dan pemesanan kost masih dilakukan secara konvensional dengan cara mencatat setiap data ke buku catatan untuk diarsipkan, sehingga membutuhkan banyak dokumen fisik dan rentan terhadap kehilangan, kesulitan pencarian data, dan kerusakan arsip dokumen fisik.
2. Kost sruntul belum memiliki website resmi untuk melakukan pemesanan kost.

1.3 Pertanyaan Peneliti

Peneliti merumuskan pertanyaan terkait penelitian yang akan dilakukan yaitu bagaimana membangun sistem informasi kost sruntul berbasis *website* yang dapat mempermudah pengolahan data dan penyimpanan data yang bertujuan untuk mempermudah pemilik kost untuk mengetahui kapan berakhirnya penyewaan kost setiap penghuni, mengetahui pesanan kost, dan data keuangan?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, agar permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini lebih terukur maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang akan dirancang menampilkan data penghuni kost sruntul, data kamar kost yang tersedia, informasi pembayaran kost, tanggal berakhir sewa, pemesanan kost, serta denah lokasi atau *maps* kost sruntul.
2. Sistem Informasi kost sruntul ini dirancang menggunakan *framework laravel*.
3. Sistem informasi kost sruntul tidak menggunakan *payment gateway*.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi kost sruntul berbasis *website* dalam mempermudah pemilik kost untuk penyimpanan data penghuni kost, data bukti pembayaran, dan pemesanan kost untuk calon penghuni kost sruntul.

1.6 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan penelitian, yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diketahui manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu orang lain dan menambah wawasan dalam rancang bangun sistem informasi berbasis *website*.
 - b. Memberikan landasan dan referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis *website*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis, Sistem informasi yang telah dirancang memiliki kemampuan untuk digunakan dalam keperluan manajemen kost sendiri, serta membantu penulis meningkatkan pengetahuan dalam merancang dan membangun sistem informasi berbasis *website*.
 - b. Bagi pemilik kost sruntul, dapat berguna sebagai alat untuk membantu memajemen kost dengan mudah, serta sebagai media promosi kost sruntul.